p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

PENGARUH SOSIALISASI, PELATIHAN DAN SKALA BISNIS TERHADAP KEPATUHAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN GADING CEMPAKA KOTA BENGKULU)

Ummul Khair[1], Anggun Setyowati[2]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu[1,2]
ummulkhair@umb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL
Diterima: 12/12/2024
Direvisi : 25/12/2024
Disetujui : 28/12/2024

Keywords:
Socialization, Training, Business Scale, Financial Report Compliance, EMKM Financial Accounting Standards

Kata Kunci:
Sosialisasi, Pelatihan, Skala Bisnis, Kepatuhan Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan EMKM

ABSTRAK :

Financial management is the basis for the smooth running of a business, but there are still many MSME actors who do not realize how important financial recording and bookkeeping are. This study aims to determine the extent to which Socialization, Training and Business Scale Influence Compliance in Making Financial Reports in Accordance with EMKM Financial Accounting Standards. The research method uses quantitative descriptive. The object of this research is Micro, Small and Medium Enterprises in Gading Cempaka District, Bengkulu City. The number of respondents in this study was 32 people. The data collection method used a questionnaire. Based on the data analysis test carried out, it shows that the Socialization variable does not affect Compliance in Making Financial Reports in Accordance with EMKM Financial Accounting Standards with a significance value of 0.554> 0.05, Training has a positive effect on Compliance in Making Financial Reports in Accordance with EMKM Financial Accounting Standards with a value of 0.000 <0.05, Business Scale has a positive effect on Compliance in Making Financial Reports in Accordance with EMKM Financial Accounting Standards with a value of 0.000 <0.05.

Pengelolaan keuangan merupakan dasar dari lancarnya perjalanan sebuah usaha yang dijalankan, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari betapa pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Sosialisasi, Pelatihan Dan Skala Bisnis Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM**.** Metode penelitian mengunakan deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 32 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan nilai signifikansi sebesar 0.554 > 0,05, Pelatihan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan nilai 0.000 < 0,05, Skala Bisnis berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan nilai 0.000 < 0,05.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

PENDAHULUAN

Peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi terlebih lagi di negara-negara berkembang seperti Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata. CNBC Indonesia, n.d. (2020) dalam artikelnya menyebutkan bahwa UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan pekerjaan. Jauh sebelum itu, UMKM terbukti menjadi satu-satunya unit yang tak terpengaruh oleh krisis moneter tahun 1998 dan bahkan membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang hancur saat itu dan menyerap banyak tenaga kerja (Badria & Diana, 2018).

Pengelolaan keuangan merupakan dasar dari lancarnya perjalanan sebuah usaha yang dijalankan, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari betapa pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan. Bahkan di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih kurang memahami bagaimana cara melakukan pembukuan untuk usahanya. Padahal pengelolaan keuangan sangatlah penting karena dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka usaha akan berjalan dengan baik pula. Akuntansi pada dasarnya memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan maupun kegagalan pada institusi bisnis kontemporer. System akuntansi bertanggung jawab dalam hal merekam, menganalisa, memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan, menyiapkan dokumen untuk keperluan pajak, memberikan informasi pendukung untuk banyak fungsi organisasi lainnya dan seterusnya. Dalam upaya mewujudkan dan menjaga keberlangsungan UMKM mencapai puncak keberhasilannya, perlu didukung oleh semua pihak agar maju, mandiri, dan modern (Tatik, 2018). Salah satu pihak yang sangat memberikan perhatian pada keberlangsungan UMKM adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu dengan membuat suatu standar penyusunan keuangan untuk usaha mikro Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang dikutip dari situs resmi IAI, telah diresmikan pada 24 Oktober 2020. Standar Akuntansi Keuangan EMKM dibuat untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan EMKM ETAP yang dirasa masih terlalu kompleks untuk dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah oleh pelaku bisnis mikro (Sholikin & Setiawan, 2018).

Salah satu keuntungan yang didapatkan dari penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau dari pihak investor. Seperti yang diketahui bahwa, modal merupakan pondasi utama dalam melakukan sebuah kegiatan bisnis dan untuk menjaga keberlangsungan sebuah usaha. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM diperlukan ketika berkaitan dengan mitra usaha atau lembaga keuangan, kemudian pendataan aset serta pendapatan usaha (Dimyati A, 2019). Standar Akuntansi Keuangan EMKM juga memiliki manfaat untuk membuat laporan keuangan lebih mudah disusun dan dipahami oleh semua pihak, dan tak perlu ilmu yang tinggi untuk melakukan penyusunannya. Adapun, Tatik (2018) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan EMKM dapat bermanfaat dan digunakan dalam mengevaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. UMKM pada umumnya tidak memiliki tata kelola keuangan yang baik, sehingga kesulitan dalam menentukan hasil yang mereka capai sebenarnya. Untuk itu perlu adanya pemahaman dan pengetahuan yang memadai terkait pembuatan laporan keuangan sehingga mereka mampu membuat laporan keuangan, menentukan harga pokok produksi, dan menentukan harga jual (Pustaka et al., 2019).

Dalam penelitian (Lailan Azizah Pulungan, 2020), dijelaskan bahwa dalam PP No. 17 Tahun 2013 Pasal 49 tentang pelaksanaan Undang- undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menetapkan bahwa “dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 48, pemegang izin usaha wajib

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

menjalankan usahanya sesuai dengan izin usaha, mematuhi ketentuan yang tercantum dalam izin usaha, menyusun pembukuan kegiatan usaha, dan melakukan kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu setelah izin usaha diterbitkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian sosialisasi yang baik akan membantu pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Oleh karena itu UMKM harus mengikuti sosialisasi atau pelatihan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Sosialisasi dan informasi merupakan cara untuk memperkenalkan dan membantu UMKM dalam mengetahui serta memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Tuti & Dwijayanti, 2021). Diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi dan pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan EMKM, dapat membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik. Setiap usaha perlu mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan, sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh pihak pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian Jansori (2018) menemukan bahwa pemberian informasi & sosialisasi mempengaruhi UMKM dalam penggunaan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, pelaku usaha mengatakan bahwa mereka tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. Adanya persepsi bahwa kendala yang dihadapi oleh para UMKM yaitu keterbatasan pemahaman mengenai laporan keuangan, tidak adanya sosialisasi serta pelatihan khusus pada pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Tatik Amani (2018) bahwa pelaku UMKM mengalami kendala karena tidak adanya sosialisasi husus untuk membantu menyajikan laporan keuangan dengan baik, dan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan untuk dasar pengambilan keputusan usaha. Pelatihan akuntansi yang diikuti SDM atau pemilik usaha di UKM Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu juga akan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menyusun laporan keuangan akuntansi yang baik dalam mengelola usaha yang dijalankan. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, diperlukan pelatihan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku penyusun laporan keuangan karena berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pemahaman para pelaku UMKM terhadap Standar Akuntansi Keuangan EMKM ETAP masih kurang karena pelatihan dari pemerintah dan lembaga yang menaungi UMKM masih kurang maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan EMKM ETAP masih belum dipahami pelaku UMKM. Selain itu saat ini sebagian besar pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih apatis dan mengabaikan pelatihan- pelatihan yang diadakan, karena mereka menganggap pelatihan tersebut hanya membuang-buang waktu, terkadang setelah pelatihan sudah dilakukan para pemilik UKM juga tidak bisa menerapkan apa yang sudah didapat dan apa yang sudah diajarkan karena menganggap hal yang diperoleh masih terlalu rumit untuk dilakukan oleh pemilik UKM.

Skala bisnis merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi (Prawesti, 2019). Skala bisnis dapat mempengaruhi tingginya tingkat Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang dapat mendorong seseorang untuk berpikir terkait solusi yang dihadapi. Kenyataannya masih

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

banyak dijumpai dari pelaku usaha kecil yang merasa bahwa usahanya masih terlalu kecil. Bertambahnya tingkat penjualan atau pendapatan suatu perusahaan, maka komplektisitas informasi akuntansi juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan kondisi tersebut skala bisnis sangat berpengaruh terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM karena skala bisnis yang tergolong mikro memiliki tingkat sumber daya manusia yang rendah. Pemahaman tentang akuntansi sangat terbatas, sedangkan skala bisnis yang tergolong besar mampu membayar jasa akuntan atau membeli software untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Hasil penelitian Sholeh, Maslichah dan Sudaryanti (2020) menemukan bahwa skala bisnis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Penelitian Kusuma & Lutfiany (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pelatihan pemilik usaha, persepsi UKM, dan pemahaman kegiatan akuntansi terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM di kota Bogor. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM, pelatihan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM sebesar 57,5%. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh Sosialisasi, Pelatihan Dan Skala Bisnis terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Kemudian pada variabel Sosialisasi, pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil yang menyatakan kesiapan di Kota Padang dan Sosialisasi di Kota Medan. Sehingga penulis ingin melihat apakah di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu telah melaksanakan kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM atau belum. Sehingga menjadi upaya penulis dalam memperkaya literasi dalam melihat fenomena yang terjadi tersebut juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi UMKM di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dikemudian hari.

Kecamatan Gading Cempaka adalah satu satu Kecamatan yang ada di Kota Bengkulu, peneliti memilih UMKM yang ada di Kecamatan Gading Cempaka karena Kecamatan Gading Cempaka merupakan tempat peneliti tinggal dan peneliti hampir setiap hari bersosialisasi dengan pelaku UMKM di Kecamatan Gading Cempaka sehingga peneliti paham tentang permasalahan UMKM terkait persepsi kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu yang disebabkan beberapa masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dan pelatihan sehingga informasi yang dihasilkan masih kurang memberikan informasi keuangan yang lebih jelas yang menyebabkan kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM masih kurang. Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pelaku UMKM pada tanggal 1 Oktober 2023 dalam kegiatan Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan kebutuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang informatif.

KAJIAN TEORI

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Dalam lingkungan yang sangat kompetitif saat ini, peran kompetensi dan pengetahuan yang memadai dan sesuai dengan perkembangan zaman perlu untuk selalu di upgrade. Hal ini benar karena, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, akan memudahkan bagi para pemilik UKM untuk memanfaatkan berbagai ilmu untuk keberlangsungan usaha nya. Selain itu, individu yang berpengetahuan dan berpengalaman berada dalam posisi untuk bernegosiasi dalam hal biaya dan waktu yang lebih baik. Dengan demikian, mudah bagi individu tersebut untuk melakukan tindakan yang benar dan tepat. Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM merupakan proses individu belajar bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan tertentu dan bagaimana mengkoordinasikan perilakunya dengan perilaku orang lain dan belajar sesuai dengan peranan dan peraturan yang ditetapkan yaitu Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM adalah cara agar pelaku UMKM memahami bagaimana mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Badria & Diana, 2018). Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Herbert (2020) yang menyatakan bahwa pada tahap pertama seseorang berkembang adalah dengan mempelajari nilai-nilai dan pengetahuan yang baru karena perkembangan ilmu selalu dimutakhirkan dari waktu ke waktu. Dengan mempelajari nilai-nilai baru seseorang akan mampu menyesuaikan diri dengan baik dan mengkoordinasikan perilaku diri dengan perilaku orang lain sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan seperti penggunaan Standar Akuntansi Keuangan EMKM untuk penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Sosialisasi dilakukan dalam upaya memperkaya literasi dan menjelaskan nilai-nilai baru terhadap para pelaku UMKM bahwa standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM telah diupgrade dan dibuat lebih sederhana agar lebih mudah dipahami oleh pelaku UMKM pada saat penyusunan laporan keuangan usahanya. Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM merupakan kegiatan pemberian informasi atau pelatihan mengenai Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang dilakukan oleh pihak-pihak (seperti Dinas Koperasi dan UMKM). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM penting bagi pelaku UMKM untuk menambah pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam usaha yang dijalaninya, dan dapat membantu mempermudah melakukan peminjaman modal kepada lembaga keuangan (Rita, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Lutfiany (2019) menyatakan dari hasil uji hipotesis-nya bahwa sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM kepada pemilik UKM akan mempengaruhi implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan baik, hal ini dikarenakan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan bagi pelaku UMKM yang kemudian 20 kualitas laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akan mempermudah pemilik usaha dalam melakukan peminjaman modal ke lembaga keuangan baik bank maupun non-bank. Hal tersebut didasari karena laporan keuangan adalah salah satu syarat dalam pengajuan pinjaman yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM dalam melakukan pinjaman modal.

Pelatihan Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Pelatihan penyusunan laporan sangat berkaitan erat dengan penerapan laporan keuangan, jika pelaku sudah pernah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan maka

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut pada usaha yang dijalankannya sehingga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku yaitu terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Apabila pelaku UMKM telah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya salah satunya yaitu dalam mendapatkan tambahan atau pinjaman modal dari pihak investor maupun kreditur. Faktor penting yang menentukan kemampuan kerja seseorang dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Oleh karena itu tingginya pelatihan yang dimiliki oleh manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi sehingga mempengaruhi kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam menjalankan usahanya, (Yulianti, 2019).

Skala Bisnis Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Skala bisnis berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM . Semakin besar skala bisnis akan dibutuhkan pencatatan akuntansi yang semakin rumit pula. Pemilik usaha membutuhkan pedoman pencatatan yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yaitu Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, persepsi pelaku usaha akan semakin memandang penting atau tidaknya kebutuhan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Priyadi (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM . Hasil yang sama dilakukan oleh Soraya & Amir (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara skala bisnis terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena, data tersebut kemudian dianalisis dan diolah kedalam bentuk analisis statistik regresi berganda dan menggunakan alat SPSS 22. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan gading cempaka kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Keterangan
Sosialisasi	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

	5	0.000	Valid
Pelatihan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
Skala Usaha	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid

Pada hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan pada setiap instrumen penelitian pada tabel diatas dimemperoleh hasil sig < 0,05 maka setiap instrumen penelitian tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Sosialisasi	0.922	Reliabel
2.	Pelatihan	0.899	Reliabel
3.	Skala Usaha	0.942	Reliabel
4.	Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM	0.893	Reliabel

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.156		-.053	.958
	X1	.003	.006	.008	.599	.554
	X2	.857	.066	.689	12.950	.000
	X3	.386	.065	.316	5.978	.000

Persamaan regresi dari hasil analisis di atas adalah : $Y = -0.008 + 0.003X_1 + 0.857X_2 + 0.386X_3$

Adapun hasil model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Nilai konstanta -0.008 mempunyai arti bahwa apabila variabel bebas Sosialisasi (X_1), Pelatihan (X_2) dan Skala Usaha (X_3), terhadap Kepatuhan Membuat Laporan

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y), konstan atau X = 0, maka nilai variabel terikat akan tetap yaitu -0.008.

2) Nilai koefisien regresi variabel Sosialisasi (X1) adalah sebesar 0.003, artinya jika variabel Sosialisasi berubah satu satuan, maka Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM akan berubah sebesar 0.003
3) Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan (X2) adalah sebesar 0.857, artinya jika variabel Pelatihan berubah satu satuan, maka Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM akan berubah sebesar 0.857.
4) Nilai koefisien regresi variabel Skala Usaha (X3) adalah sebesar 0.386, artinya jika variabel Skala Usaha berubah satu satuan, maka Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM akan berubah sebesar 0.386.

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	.156		-.053	.958
	X1	.003	.006	.008	.599	.554
	X2	.857	.066	.689	12.950	.000
	X3	.386	.065	.316	5.978	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

1) Hasil pengujian Sosialisasi yaitu sig a = 0.554> 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2) Hasil pengujian Pelatihan yaitu sig a = 0.000>0,050, yang menunjukkan bahwa variabel Pelatihan berpengaruh terhadap terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3) Hasil pengujian Skala Usaha yaitu sig a = 0.000< 0,050. Ini menandakan bahwa Skala Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Hasil Uji F Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.499	3	38.500	2150.831	.000[b]
	Residual	.501	28	.018		
	Total	116.000	31			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi yang

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Sosialisasi, Pelatihan dan Skala Usaha terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada pelaku UMKM di Kecamatan Gading Campak Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, atau dengan artian H4 diterima

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998[a]	.996	.995	.134

Nilai *adjusted* R *square* (R2) sebesar 0.995 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Sosialisasi, Pelatihan dan Skala Usaha terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM sebesar 99.5% sedangkan sisanya 0,5 % dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel diatas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi (X1) Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM, diperoleh hasil pengujian hipotesis Sosialisasi menunjukkan taraf signifikan 0.554. Taraf signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menolak H_1. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Sosialisasi memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan, tidak terbukti. Sosialisasi akan memberikan pengetahuan tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dapat diperoleh melalui mengikuti Sosialisasi, pemilik atau manajer dapat memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi sehingga dapat memudahkan pemilik atau manajer dalam Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan akan tetapi keadaan dilapangan Sosialisasi yang di lakukan baik dari pemerintah maupun pihak swasta belum mampu mempengaruhi kepatuhan pelaku UMKM di Kecamatan Gading Cempaka untuk Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan karena pelaku UMKM Kecamatan Gading Cempaka hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana dalam mencatat keuangan usaha. Alasannya Pelaku UMKM Kecamatan Gading Cempaka tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap sulit untuk diterapkan dan rumit walaupun mereka pernah mengikuti sosialisasi membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Selanjutnya sosialisasi mungkin harus diadakan workshop agar pelaku UMKM bisa menerapkan untuk membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Diana, N. (2018) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Yang menunjukkan bahwa Sosialisasi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

Pengaruh Pelatihan (X2) Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pelatihan terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM, diperoleh hasil pengujian hipotesis Sosialisasi menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima H_2. Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan, terbukti. Pelatihan merupakan usaha instansi pemerintah maupun swasta yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan kinerja UMKM sekarang dan yang akan datang dengan meningkatkan kemampuan atau kompetensi. Pelatihan penyusunan laporan sangat berkaitan erat dengan penerapan laporan keuangan, jika pelaku sudah pernah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan maka diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari pelatihan penyusunan laporan keuangan tersebut pada usaha yang dijalankannya sehingga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku yaitu terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi keadaan dilapangan pelatihan yang di lakukan baik dari pemerintah maupun pihak swasta belum mampu mempengaruhi kepatuhan pelaku UMKM di kecamatan gading cempaka untuk Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini disebabkan karena sebagian pemilik UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga mereka kurang memahami bagaimana proses akuntansi atau pembukuan tersebut, selanjutnya kompleksitas penyusunan laporan keuangan sehingga mitra enggan melakukan pencatatan untuk pembukuan karena merasa hal tersebut sangat rumit. Selanjutnya pelaku UMKM hanya mengikuti pelatihan saja dan tidak di praktekan, mungkin bisa diadakan pemantauan/bimbingan lagi sampai pelaku UMKM bisa menerapkan untuk membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Kamalia, A. (2019). yang menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Pengaruh Skala Bisnis (X3) Terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y)

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Skala Bisnis terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM, diperoleh hasil pengujian hipotesis Skala Bisnis menunjukkan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan < 0,05, ini menunjukkan bahwa Skala Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skala bisnis pada UMKM di Kecamatan Gading Cempaka memberikan pengaruh untuk Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Skala bisnis berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Semakin besar skala bisnis akan dibutuhkan pencatatan akuntansi yang semakin rumit pula. Pemilik usaha membutuhkan pedoman pencatatan yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yaitu Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

Semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, persepsi pelaku usaha akan semakin memandang penting atau tidaknya kebutuhan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan, selain itu semakin besar perusahaan semakin transparan dan akuntabel

p-ISSN: 2723-1488
e-ISSN: 2723-1399
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
Available online at: http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA

dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Skala usaha menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan dari sebuah proses akuntansi yang dihasilkan orang - orang yang berkompeten, sedangkan orang - orang yang berkompeten baru akan muncul ketika skala usaha UMKM masuk kategori yang besar. Skala UMKM yang besar mampu memperkerjakan orang – orang yang berkompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Pranaditya, A. (2019) dengan judul pengaruh Skala Usaha terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

SIMPULAN

1) Sosialisasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y) di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Sosialisasi (X1) yaitu sig a = 0.554>0,05, artinya H_1 ditolak.
2) Pelatihan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y) di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Pelatihan (X2) yaitu sig a = 0.000>0,05, artinya H_2 diterima.
3) Skala Usaha (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Membuat Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y) di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{sig} untuk variabel Skala Usaha (X3) yaitu sig a = 0,000<0,05, artinya H_3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM. Ekonomika : *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 4(1), 1*. https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337

Al-Suqri, M. N., & Al-Kharusi, R. M. (2021). *Ajzen and Fishbein's Theory of Reasoned Action (TRA) (1932)*. Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends, 1932, 188–204. https://doi.org/10.4018/978-1-4666-8156-9.ch012

Anning-Dorson, T. (2019). Customer involvement capability and service firm performance: The mediating role of innovation. *Journal of Business Research, July*. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.015

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Badria, N., & Diana, N. (2018). Persepsi Pelaku Umkm Dan Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM 1 Januari 2018. *Journal Of Chemical Information And Modeling, 11(1), 1–9.*

CNBC Indonesia. (2020, March Sabtu). Batu Bara Lesu, UNTR Pangkas Target Penjualan Alat Berat. Diambil kembali dari www.cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/batu-bara-lesu-untr-pangkas- targetpenjualan-alat-berat

Dimyati A. (2019). Kementerian Koperasi UKM Kenalkan Aplikasi Lamiko Ke Pelaku UMKM Jatim. www.timesindonesia.co.id

Erawati, T., & Lestari, N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019). *Jurnal Akuntansi Vol.7 No.1*.

Falah, Rafiqa. (2018). Analisis tingkat pemahaman dan tingkat kesiapan umkm dalam implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam pelaporan keuangan di kota padang *(Doctoral dissertation, Universitas Andalas).*

Firma, R & Sarmiadi. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan pemilik UMKM terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi pada pelaku UMKM dengan Klaster Menengah di Kota Padang). *Vol. 20 No. 1, Januari 2018.*

Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Skala bisnis Terhadap Kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting, 5(5)*

Isnawan, Ganjar (2019), *Akuntansi praktis untuk UMKM*, Jakarta Timur : Laskar Aksara

Herbert. (2020). *Sociological Implications of the Thought of George Herbert Mead. American Journal of Sociology*, 71(5), 535–544. https://doi.org/10.1086/224171

IAI. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan EMKM Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_Standar Akuntansi Keuangan EMKM_ _kompilasi.pdf

Jansori, V. S. E. (2018). Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM 1 Januari 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 11(1), 55–66.*

Kamalia, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Menerima Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Pada UMKM di Kabupaten Kudus). *Proposal penelitian, Universitas Gadjah Mada*.

Kemenkop UKM. (2021). Kemenkop UKM: *Koperasi di Sektor Pariwisata Potensial Untuk Dikembangkan*. Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). Persepsi Umkm Dalam Memahami Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Smes Perceptions In Understanding The Accounting Standard For Smes. *Jurnal Akunida Issn 2442- 3033, 4(2), 1–14*.

Lailan Azizah Pulungan, T. S. (2020). Analisis Pemahaman Dan Kesiapan Pengelola Umkm Dalam Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan). *Jurnal Pembangunan Perkotaan, 8, 51–56*. http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP

Muniroh, S., & Ruspitasari, Z. (2020). Implementasi STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kredit UMKM. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(2), 1. https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.15265

Notoatmodjo, P. D. S. (2019). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Noviari, N. (2007). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi.

Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 2(1), 1–14. Republik Indonesia. 2019. Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2019 tentan

Prawesti. (2019b). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Di Ud Dua Putri Solehah Probolinggo). *World Development, 1(1), 1– 15.*

Pustapa, P., Riandra, A., & Aisyah, R (2019). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Umkm Kota Madya Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (JPkM), 1(1), 8–12

Putu Krisna Adwitya Sanjaya & Putu Nuratama. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro, Kecil & Menengah. Kab. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang

Riyadi, S & Rismawandi. (2020). Motivasi, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi empiris pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten) Vol. 5 No. 1 April 2020.

Rias Tuti dan S, Patricia Febrina Dwijayanti. 2021. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 Towards a New Indonesia Business Architecture Sub Tema: "Business And Economic Transformation Towards AEC 2021" Fakultas Bisnis dan Pascasarjana UKWMS. ISSN NO : 1978 – 6522

Soraya, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas Sdm, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. 9 (7).

Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan Umkm Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Umkm Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35. https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1441

Sianturi, H & Fathiyah, N. (2020). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap kepatuhan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Vol. 1 No.1 Maret 2020*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Alfabeta, Bandung.

Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman kerja terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). AT TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam, 4.2), 371-394.*

Taiwo, J. ., Yewande, O. A., & Edwin, A. M. (2020). The Role of Microfinance Institutions in The Growth of Small. *Journal of Economics and Development, 21(1), 1–20.*